

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, J., & Takwin, B. (2017). The contribution of self involvement and social rejection to social change perception. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 33(1), 1–10. doi:10.24123/aipj.v33il.1437.
- Adinugroho, I. (2016). Memahami mood dalam konteks indonesia: adaptasi dan uji validitas four dimensions mood scale. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 5(2), 127 – 152. doi:10.2139/ssrn.2994648.
- Ahmad, R.F. (2012). Orientasi masa depan narapidana remaja. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(1), 13–22.
- Aisyah, S. (2015). Hubungan self-esteem dengan orientasi masa depan siswa SMA Kelas XI di SMA Negeri 3 Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Akhyar, Z., Matnuh, H., & Najibuddin, M. (2014). Persepsi masyarakat terhadap mantan narapidana di desa Benua Jingah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(7), 545–557.
- Alfikalia. (2009). Eksplorasi dan komitmen dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. 6(1), 24–36.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barras, C. (2018). Bagaimana lapangan kerja akan lebih terbuka bagi para mantan narapidana. Bbc.news Diunduh dari <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cap-45343516>.
- Baqi, S. A. (2015). Ekspresi emosi marah. *Buletin Psikologi*, 23(1), 22–30.
- Darmawan, R. (2013). Pengalaman, usability, dan antarmuka grafis: Sebuah penelusuran teoritis. *Journal of Visual Art and Design*, 4(2), 95–102. doi:10.5614%2Fitbj.vad.2013.4.2.1.
- Desmita. (2019). *Psikologi perkembangan*. (12th ed). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- DeWall, C. N., & Bushman, B. J. (2011). Social acceptance and rejection: the sweet and the bitter. *Kastle hall, Department of Psychology*, 20(4), 256 – 260. doi:10.1177/0963721411417545.

- Eric (2007). Examining social acceptance & rejection. *FPG Child Development Institute*. California: University of North Carolina.
- Hadi, B. M. (2019). Dinamika orientasi masa depan mantan anak berkonflik dengan hukum. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadianti, S. W., & Krisnani, H. (2017). Penerapan metode orientasi masa depan (OMD) pada remaja yang mengalami kebingungan identitas (menentukan tujuan hidup). *Social Work Jurnal*, 7(1), 1–29. doi:10.24198/share.v7i1.13821.
- Haya, N. (2017). Orientasi masa depan pada remaja yang bekerja sebagai pekerja seks komersial (PSK). *Psikoborneo*, 5(1), 23–32.
- Herdiyanto, Tobing, Astiti, Rustika, Indrawati, Susilawati, Suarya, Lestari, dkk. (2016). Pengantar psikologi lintas budaya. Bahan Ajar Psikologi Lintas Budaya. (p.8–13).
- Jembarwati, O. (2015). Pelatihan orientasi masa depan dan harapan keberhasilan studi pada siswa SMA. *Humanitas. Jurnal Psikologi Indonesia*, 12(1), 45–51. doi:10.2655/humanitas.v12i1.3828.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (n. d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 15 September 2020 dari: <https://kbbi.kata.web.id/valensi/>.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (n. d.). Undang – undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak. Diakses 8 September 2020 dari: <https://www.kpai.go.id/hukum/undang-undang-uu-ri-no-11-tahun-2012-tentang-sistem-peradilan-anak>.
- Kurniawati, H. R., Endang, B., & Astuti, I. (2016). Studi kasus penolakan sosial terhadap siswa kelas viii di SMP Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa*, 5(4), 1–11.
- Leary, M. R. (2005). Varieties of interpersonal rejection. In Williams, K. D., Forgas, J. P., & Hippiel, W. V., *The social outcast: Ostracism, Social Exclusion, Rejection, and Bullying*. (p.40–49). Psychology Press.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69.
- Maslihah, S., Mustofa, M.A., & Nurendah G. (2016). Pengembangan orientasi masa depan melalui *basic skills* dan *vocational training* pada anak didik. *Research of Psychology Departemen UPI*, 438 – 442.
- Nasimah, S. (2009). Hubungan self esteem dengan orientasi masa depan pada remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Nurmi, J.E. (1991). *How do adolescents see their future? A review of the development of future orientation and planning. Developmental Review, 11*, 1–59. doi:10.1016/0273-2297(91)90002-6
- Nurmi, J. E., Poole, M. E., & Kalakoski, V. (1994). Age differences in adolescent future-oriented goals, concerns, and related temporal extension in different sociocultural contexts. *Journal of Youth and Adolescence, 23*(4), 471–487.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan, 5*(2), 216–232. doi:10.24090/jk.v5i2.1939
- Risan, V., & Linda. (2017). Orientasi masa depan domain higher education dengan keterlibatan siswa terhadap siswa/i kelas x dan xi SMA. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, 1*(10), 79–88.
- Rubiyanti, Y., Novianti, L.E., & Supyandi, D. (2012). Pelatihan motivasi berprestasi dan orientasi masa depan remaja Jatinagor. *Sosiohumaniora, 14*(1), 1–11. doi:10.24198/sosiohumaniora.v14i1.5474
- Sari, I. P. (2018). Sense of belonging dalam pembentukan identitas migran.
- Seginer, R. (2003). Adolescent future orientation: An integrated cultural and ecological perspective. *Online Readings in Psychology and Culture. International Association for Cross Cultural Psuchology, 6*(1), 1–13. doi:10.9707/2307-0919.1056
- Srisayekti, W., Setyadi, D. A., & Sanitioso, R.B. (2015). Harga-diri (self-esteem) terancam dan perilaku enghindar. *Jurnal Psikologi, 42*(2), 141–156. doi:10.22146/jpsi.7169
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2006). Kajian psikologis kebermaknaan hidup. *Buletin Psikologi, 14*(2), 115–135. doi:10.22146/bpsi.7490
- Syahrina, I.A., & Sari, W. M. (2015). Orientasi masa depan bidang pekerjaan dengan motivasi berprestasi remaja atlet sepakbola. *Jurnal RAP, 6*(2), 157–168. doi:10.24036/rapun.v6i2.6619
- Widhiarso, W. (2010). *Membuat kategori skor hasil pengukuran dari skala*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Williams, K. D., & Nida, S. A. (2011). Ostracism: Consequences and coping. *Current Directions in Psychological Science, 20*(2), 71–75. doi: 10.1177/0963721411402480

Yulianti., Sriati, A., & Wideasih, R. 2008. Gambaran orientasi masa depan narapidana remaja sebelum dan setelah pelatihan dirumah tahanan negara kelas I Bandung. *Journal Article*, 10(19), 97–104.

Zikra, R. (2007). Hubungan berpikir dengan orientasi masa depan pada dewasa awal. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.